PENGARUH PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *PEER LESSON* TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA KELAS XI PADA MATAPELAJARAN PKn DI SMA NEGERI 1 KAYU AGUNG

Skripsi oleh :

Wari Apriani
Nomor Induk Mahasiswa 06091005031
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2014

PENGARUH PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *PEER LESSON* TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA KELAS XI PADA MATAPELAJARAN PKn DI SMA NEGERI 1 KAYU AGUNG

Skripsi oleh :

Wari Apriani
Nomor Induk Mahasiswa 06091005031
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaran
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Disetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd, Ph.D	**Drs. Emil El Faisal, M.Si**
NIP. 196312211989112001	**NIP. 196812211994121001**

Disahkan,
Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Dr. Riswan Jaenudin, M.Pd
NIP.196412251989031004

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillahirabbil'alamin, penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, ridho, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Sholawat dan salam penulis panjatkan kepada Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, serta para pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat guna mencapai gelar sarjana (S1) pada Program Studi PPKn, Jurusan Pendidikan IPS, FKIP Universitas Sriwijaya.

Dalam penulisan tugas akhir ini, penulis mendapatkan banyak bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini, maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Ibu Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd, Ph.D dan Bapak Drs. Emil El Faisal, M.Si sebagai pembimbing dalam pembuatan skripsi ini yang telah mencurahkan waktu dan pikirannya dalam penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Sofendi, M.A, Ph.D selaku dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Dr. Riswan Jaenuddin, M.Pd selaku ketua Jurusan Pendidikan IPS dan Drs, Emil El Faisal, M.Si selaku ketua Program Studi PPKn, seluruh dosen Program Studi PPKn, serta seluruh staf pegawai di lingkungan FKIP Universitas Sriwijaya yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Terima kasih juga penulis ucapkan kepada Bapak Drs. Asnawi Zen, M.Si selaku kepala sekolah SMA Negeri 1 Kayu Agung, Ibu Nurdiana Rinjani, S.Pd selaku guru matapelajaran PPKn, para pengajar, staf tata usaha dan seluruh siswa-siswi SMA Negeri 1 Kayu Agung yang telah memberikan bantuan dan kerja sama yang baik dalam proses penelitian. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin

Indralaya, Juli 2014

WA

DAFTAR ISI

UCAPAN TERIMA KASIH iv

DAFTAR ISI v

DAFTAR TABEL ix

DAFTAR LAMPIRAN xi

ABSTRAK xii

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 5

1.3 Tujuan Penelitian 5

1.4 Manfaat Penelitian 5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Strategi Pembelajaran 7

2.1.1 Pengertian Strategi Pembelajaran 7

2.1.2 Prinsip-prinsip Penggunaan Strategi Pembelajaran 8

2.1.3 Pengertian Pembelajaran Aktif 8

2.1.4 Ciri-ciri Pembelajaran Aktif 10

2.2 Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Peer Lesson* 10

2.2.1 Pengertian Strategi Pembelajaran *Peer Lesson* 10

2.2.2 Dasar Pertimbangan Penggunaan Strategi Pembelajaran *Peer Lesson* 11

2.2.3 Langkah-langkah Strategi Pembelajaran *Peer Lesson* 12

2.2.4 Manfaat Strategi *Peer Lesson* 12

2.2.5 Kelebihan dan Kekurangan Strategi *Peer Lesson* 14

2.3 Strategi Pembelajaran Aktif Group To Group Exchange 15

2.3.1 Pengertian Strategi Pembelajaran Group To Group Exchange 15

2.3.2 Langkah-langkah Strategi Pembelajaran Group To Group Exchange 15

2.3.3 Kelebihan dan Kekurangan Strategi Group To Group Exchange 16

2.4 Keaktifan Belajar 16
2.4.1 Pengertian Keaktifan Belajar 16
2.4.2 Macam-macam Keaktifan Belajar 17
2.5 Hubungan Strategi Pembelajaran Peer Lesson dengan Keaktifan Belajar 18
2.6 Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) 19
2.6.1 Pengertian Matapelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) 19
2.6.2 Fungsi Matapelajaran Pendidikan Kewarganegaraan 20
2.6.3 Tujuan Matapelajaran Pendidikan Kewarganegaraan 21
2.6.4 Ruang Lingkup Matapelajaran Pendidikan Kewarganegaraan 21
2.6.5 Visi dan Misi Matapelajaran Pendidikan Kewarganegaraan 23
2.7 Anggapan Dasar 23
2.8 Hipotesis Penelitian 24

BAB III METODELOGI PENELITIAN

3.1 Variabel Penelitian 26
3.2 Definisi Operasional Variabel 26
3.2.1 Penerapan Strategi Pembelajaran *Peer Lesson* 26
3.2.2 Keaktifan Belajar Siswa 27
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian 29
3.3.1 Populasi Penelitian 29
3.3.2 Sampel Penelitian 30
3.4 Teknik Pengumpulan Data 36
3.4.1 Teknik Dokumentasi 36
3.4.2 Teknik Observasi 37
3.4.3 Teknik Angket 40
3.5 Teknik Analisis Data 41
3.5.1 Analisa Data Observasi Keaktifan Siswa 42
3.5.2 Analisa Data Angket 43
3.5.2.1 Uji Validitas 43

3.5.2.2 Uji Realibilitas..... 44
3.5.3 Analisis Korelasi dan Regresi 45
3.5.3.1 Analisis Korelasi 45
3.5.3.2 Analisis Regresi Linear Sederhana..... 45
3.5.4 Pengukuran Instrumen..... 46
3.5.4.1 Uji Normalitas 46
3.5.4.2 Uji Homogenitas Data 46
3.5.4.3 Uji Hipotesis..... 47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian 48
4.2 Data Hasil Observasi 50
4.2.1 Pembahasan Hasil Data Observasi 51
4.2.1.1 Pembahasan Hasil Observasi Pada Kelas Eksperimen 51
4.2.1.2 Pembahasan Hasil Observasi Pada Kelas Kontrol 64
4.3 Analisa Data Observasi 76
4.4 Data Hasil Angket 81
4.5 Pembahasan Hasil Data Angket 82
4.6 Analisa Data Angket 85
4.7 Uji Validitas 96
4.8 Uji Reliabilitas..... 98
4.9 Uji Normalitas Data 98
4.10 Uji Homogenitas Data..... 99
4.11 Uji Hipotesis Data 101
4.12 Regresi Linear 102
4.13 Pembahasan Secara Keseluruhan Data Hasil Penelitian 102

BAB V KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan 105

5.2 Saran 105

DAFTAR PUSTAKA 107

LAMPIRAN-LAMPIRAN 109

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Keaktifan Belajar Siswa 27

Tabel 3.2 Populasi Penelitian 30

Tabel 3.3 Sampel Penelitian 32

Tabel 3.4 Keaktifan Belajar Siswa 38

Tabel 3.5 Kategori Tingkat Keaktifan Siswa 42

Tabel 3.6 Kriteria Penilaian Angket 45

Tabel 4.1 Daftar Kegiatan Pembelajaran Dalam Pelaksanaan Penelitian 49

Tabel 4.2 Kriteria Pengkategorian Hasil Observasi 77

Tabel 4.3 Rekapitulasi Rata – Rata Presentase Keseluruhan Terhadap Kegiatan Belajar Siswa Di Kelas Eksperimen 77

Tabel 4.4 Rekapitulasi Rata – Rata Keseluruhan Terhadap Kegiatan Belajar Siswa Di Kelas Kontrol 79

Tabel 4.8 Perbandingan Rata – Rata Presentase Keseluruhan Terhadap Kegiatan Belajar Siswa Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol 80

Tabel 4.6 Kriteria Pengkategorian Hasil Angket 82

Tabel 4.7 Kegiatan Visual Siswa Dapat Memusatkan Perhatian Pada Saat Proses Pembelajaran 86

Tabel 4.8 Kegiatan Verbal Siswa Dapat Menjelaskan Materi dan Memberikan Tanggapan Pada Saat Proses Pembelajaran 87

Tabel 4.9 Kegiatan Mendengarkan Siswa Dapat Mendengarkan Penjelasan Materi Pembelajaran 88

Tabel 4.10 Kegiatan Menulis Siswa Dapat Menulis Pada Saat Proses Pembelajaran 90

Tabel 4.11 Kegiatan Menggambar Siswa Dapat Membuat Sebuah Peta Konsep 91

Tabel 4.12 Kegiatan Metrik Siswa Dapat Melakukan Pemaparan Materi di Depan Kelas Secara Berkelompok 92

Tabel 4.13 Kegiatan Emosional Siswa Dapat Percaya Diri Dan Bertanggung Jawab Dalam Proses Pembelajaran 93
Tabel 4.14 Rekapitulasi Hasil Angket Keseluruhan (Kelas Ekperimen) 94
Tabel 4.15 Uji Validitas 97
Tabel 4.16 Uji Realibilitas 98
Tabel 4.17 Uji Normalitas Data 99
Tabel 4.18 Uji Homogenitas Data 100
Tabel 4.19 Uji Hipotesis Data 101
Tabel 4.20 Hasil Regresi 102

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Usul Judul Skripsi

Lampiran 2 Surat Keputusan Pembimbing Skripsi

Lampiran 3 Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi

Lampiran 4 Surat Kesediaan Membimbing Skripsi Pembimbing 1

Lampiran 5 Surat Kesediaan Membimbing Skripsi Pembimbing 2

Lampiran 6 Daftar Hadir Mahasiswa Seminar Proposal

Lampiran 7 Daftar Hadir Dosen Seminar Proposal

Lampiran 8 Surat Keterangan Disetujui Untuk Diseminarkan

Lampiran 9 Surat Keterangan Telah Diseminarkan

Lampiran 10 Surat Hasil Seminar Proposal

Lampiran 11 Surat Izin Penelitian dari Dekan FKIP Universitas Sriwijaya

Lampiran 12 Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan

Lampiran 13 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari SMA Negeri 1 Kayu Agung

Lampiran 14 Kisi-Kisi Observasi

Lampiran 15 Lembar Observasi

Lampiran 17 Kartu Bimbingan Skripsi

Lampiran 18 Hasil SPSS Normalitas Data

Lampiran 19 Hasil SPSS Homogenitas Data

Lampiran 20 Hasil SPSS Uji-t

Lampiran 21 Rpp Kelas Eksperimen

Lampiran 22 Rpp Kelas Kontrol

Lampiran 23 Foto-foto Penelitian

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Peer Lesson* terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI Pada Matapelajaran PKn di SMA Negeri 1 Kayu Agung. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh penerapan strategi pembelajaran *peer lesson* terhadap keaktifan belajar siswa kelas XI pada matapelajaran PKn di SMA Negeri 1 Kayu Agung. Populasi seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kayu Agung. Teknik sampling menggunakan *purposive sampling* yaitu kelas XI.IPA.2 kelas eksperimen dan kelas XI.IPA.1 kelas kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi, observasi, dan angket. Teknik analisis data menggunakan uji-t. Dari analisis dan pembahasan disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan strategi pembelajaran *peer lesson* terhadap keaktifan belajar siswa kelas XI pada matapelajaran PKn di SMA Negeri 1 Kayu Agung. Terbukti dari rata-rata hasil observasi peneliti yaitu, untuk kelas eksperimen 83% lebih besar dibandingkan dengan rata-rata kelas kontrol 75%. Dengan menggunakan *SPSS 21.0* melalui analisis uji-t diperoleh nilai $t_{hitung} = 12{,}473 > t_{tabel} = 1{,}693$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ demikian menolak H_o dan menerima Ha yang berarti menyatakan ada pengaruh yang signifikan pada penerapan strategi pembelajaran *Peer Lesson* terhadap keaktifan belajar siswa pada matapelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Negeri 1 Kayu Agung dengan taraf signifikan sebesar .05 atau 5%.

Kata Kunci : Strategi Pembelajaran *Peer Lesson*, Keaktifan Belajar, Pada Matapelajaran PKn

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai negara yang sedang berkembang, Indonesia sangat membutuhkan sumber daya manusia yang bermutu demi menunjang proses pembangunan nasional. Salah satu kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi untuk menjadikan sumber daya manusia lebih bermutu adalah pendidikan. Tanpa pendidikan akan sulit untuk manusia dapat berkembang menuju kemajuan hidup yang lebih modern. Oleh karena itu, pendidikan menjadi wadah bagi manusia untuk mengembangkan potensi yang dimiliki.

Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada BAB I Pasal 1 (Kementerian Pendidikan Nasional, 2010:1) yang menyatakan bahwa :

> Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan *suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif* mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Selanjutnya Titarahardja dan La Sulo (2005:263) mendefinisikan pendidikan adalah "usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik agar dapat berperan aktif dan positif dalam hidupnya sekarang maupun dimasa yang akan datang".

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk dapat mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki oleh peserta didik agar dapat berperan aktif dalam hidupnya sekarang maupun dimasa yang akan datang. Sehubungan dengan itu, Sanjaya (2010:2) mengatakan "proses pendidikan disekolah bukanlah proses yang dilaksanakan secara asal-asalan, akan tetapi proses yang bertujuan sehingga segala sesuatu yang dilakukan guru dan peserta

didik diarahkan pada pencapaian tujuan". Untuk dapat mencapai tujuan pendidikan tersebut, maka pendidikan harus mengacu pada standar proses pendidikan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 BAB 1 Pasal 1 Ayat 6, (Sanjaya, 2010 : 04) yang menyatakan bahwa :

> Standar pendidikan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satu kesatuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan.

Standar pendidikan yang dimaksud dapat dijadikan sebagai pedoman bagi guru dalam pengelolaan proses pembelajaran. Karena itulah, "seorang guru perlu memiliki kemampuan khusus, kemampuan yang tidak mungkin dimiliki oleh orang yang bukan guru" (Cooper, 1990 dikutip dalam Sanjaya, 2010:15). Itulah sebabnya guru adalah "pekerjaan profesional yang membutuhkan kemampuan khusus hasil proses pendidikan yang dilaksanakan oleh lembaga pendidikan keguruan" (Sanjaya, 2010 : 15). Dengan demikian, seorang guru hendaknya dapat mengoptimalkan kemampuan-kemampuan yang telah dimilikinya dalam pengelolaan proses pembelajaran. Dimana guru sebagai seorang pendidik senantiasa dituntut untuk mampu menciptakan suasana belajar yang dapat memotivasi peserta didik agar dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran. Sebagaimana yang dinyatakan Uno dan Mohamad (2011:75) "suasana yang mestinya tercipta dalam proses pembelajaran adalah bagaimana siswa yang belajar benar-benar berperan aktif dalam belajar". Oleh karena itu, seorang guru dituntut untuk menciptakan kondisi belajar yang dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa. Mengingat proses pembelajaran merupakan proses komunikasi multiarah antarsiswa, guru, dan lingkungan belajar. Salah satu cara untuk dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa.

Dalam dunia pendidikan, "strategi pembelajaran diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu" (David, 1976 dikutip dalam Sanjaya, 2010:126).

Sehubungan dengan itu Kemp (dalam Sanjaya, 2010:126) menjelaskan bahwa "strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien". Dapat disimpulkan bahwasannya strategi pembelajaran merupakan suatu rencana kegiatan yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

Salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan keaktifan belajar adalah strategi pembelajaran aktif tipe *peer lesson*. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Silberman (2012:185) bahwa *peer lesson* (pemberian pelajaran antar siswa) merupakan "strategi pembelajaran yang menempatkan seluruh tanggung jawab pengajaran kepada seluruh anggota kelas". Dengan menggunakan strategi pembelajaran *peer lesson* siswa akan lebih berperan aktif dan bertanggung jawab dalam penyampaian materi pelajaran kepada sesama peserta didik di dalam kelas. Artinya strategi *peer lesson* merupakan strategi yang menempatkan siswa sebagai pusat dalam proses pembelajaran di kelas. Di sini guru hanya sebagai fasilitator. Strategi *peer lesson* mengajak peserta didik untuk belajar aktif. Melalui pembelajaran aktif berarti peserta didik mendominasi proses pembelajaran.

Diungkapkan Zaini, Munthe dan Aryani (2008:62) bahwa strategi *peer lesson* baik digunakan untuk menggairahkan kemauan peserta didik mengajarkan materi kepada temannya. Strategi *peer lesson* juga melatih peserta didik agar lebih percaya diri tampil di depan kelas untuk menyampaikan materi yang akan dipelajari. Kemudian melatih peserta didik lebih bertanggung jawab dengan materi yang akan disampaikan, sehingga membuat peserta didik dengan sungguh-sungguh belajar dan memahami tentang materi yang akan peserta didik sampaikan. Disisi lain strategi *peer lesson* ini akan menjadikan anak lebih kreatif, yang mana peserta didik diharapkan mampu menyampaikan materi di depan kelas dengan menggunakan media yang menarik. Dengan kata lain diharapkan peserta didik dapat berpartisipasi aktif dan bertanggung jawab terhadap materi pelajaran yang disampaikan dalam

proses pembelajaran di kelas pada matapelajaran apapun, terlebih khusus lagi pada matapelajaran PKn.

Matapelajaran PKn merupakan salah satu matapelajaran yang dipelajari disemua jenjang pendidikan, mulai dari SD, SMP sampai dengan SMA. Namun yang sangat memprihatinkan matapelajaran PKn sering dianggap sebagai matapelajaran yang membosankan dan kurang menarik dibandingkan dengan matapelajaran yang lain. Proses pembelajarannya pun dirasakan monoton, karena hanya menggunakan metode ceramah dan diskusi. Melihat hal ini sangat perlu diadakan variasi dalam proses pembelajaran PKn.

Dari hasil studi pendahuluan peneliti di SMA Negeri 1 Kayu Agung, yang mana peneliti melakukan observasi secara langsung pada tanggal 3, 4 dan 5 September 2013 dan diperoleh informasi bahwa taraf keaktifan belajar siswa di kelas XI.IPA.1 (63%) dan kelas XI.IPA.2 (62%) masih tergolong rendah bila dibandingkan dengan kelas XI.IPA.3 (80%), kelas XI.IPA.4 (82%), kelas XI.IPS.1 (77%), kelas XI.IPS.2 (72%), dan kelas XI.IPS.3 (70%). Hal ini disebabkan penggunaan strategi pembelajaran yang kurang sesuai dengan tujuan pembelajaran, sehingga berdampak pada rendahnya keaktifan belajar siswa kelas XI.IPA.1 dan siswa kelas XI.IPA.2, ini dibuktikan dari hasil analisis peneliti terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guru matapelajaran PKn kelas XI.IPA.1 dan kelas XI.IPA.2. Penerapan strategi pembelajaran yang kurang sesuai dengan tujuan pembelajaran dapat menyebabkan siswa menjadi kurang aktif dalam proses pembelajaran dan suasana belajar menjadi membosankan. Suasana belajar yang membosankan itu terlihat dari aktivitas belajar siswa yang hanya mendengarkan penjelasan materi yang diberikan oleh guru dan sedikitnya aktivitas yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang berpusat pada guru tersebut mempunyai beberapa kelemahan antara lain siswa cenderung ribut dan mengantuk. Dengan kondisi pembelajaran yang seperti ini maka tujuan pembelajaran tidak akan tercapai optimal dan terlebih lagi berdampak buruk terhadap minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran PKn. Dimana matapelajaran PKn akan dianggap sebagai matapelajaran yang monoton dan

membosankan. Hal inilah yang menarik peneliti untuk mencoba menerapkan strategi pembelajaran *peer lesson* yang diharapkan dapat meningkatkan kreatifitas siswa dalam menyampaikan materi pembelajaran, siswa lebih aktif dalam bertanya, siswa lebih berani berbicara di depan kelas, dan meningkatkan kemampuan siswa untuk melakukan kerja sama kelompok.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Peer Lesson* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI Pada Matapelajaran PKn di SMA Negeri 1 Kayu Agung.**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *peer lesson* terhadap keaktifan belajar siswa kelas XI pada matapelajaran PKn di SMA Negeri 1 Kayu Agung?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran aktif tipe *peer lesson* terhadap keaktifan belajar siswa kelas XI pada matapelajaran PKn di SMA Negeri 1 Kayu Agung.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik itu secara teoritis maupun praktis, yaitu :

1.4.1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung teori-teori dan pengetahuan yang berhubungan dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *peer lesson* terhadap keaktifan belajar siswa kelas XI pada matapelajaran PKn.

1.4.2. Secara Praktis

1.4.2.1. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan guru mengenai strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai.

1.4.2.2. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membuat suasana pembelajaran lebih kondusif, yang mana hal ini dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik dan juga meningkatkan hasil belajar peserta didik.

1.4.2.3.Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah variasi strategi pembelajaran yang diterapkan dalam proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Kayu Agung.

1.4.2.4. Bagi Peneliti

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti mengenai penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *peer lesson* terhadap keaktifan belajar siswa. Peneliti pun akan memperoleh pengalaman langsung yang bisa dijadikan sebagai bekal untuk menjadi seorang guru dimasa yang akan datang.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDKAN
Jalan Raya Palembang-Prabumulih Km.32 Indralaya Ogan Ilir 30662
(0711)580058, 580085 Fax (0711)588058

Perihal : Penunjukkan Pembimbing Skripsi

Kepada.
Yth. Dosen
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sriwijaya
Di Indralaya

Sehubungan dengan persetujuan program studi terhadap usul judul skripsi mahasiswa:

Nama : Wari Apriani
NIM : 06091005031
Jurusan : Pendidikan IPS
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Peer Lesson* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI Pada Matapelajaran Pkn di SMA Negeri 1 Kayu Agung

Kami mengharapkan saudara bersedia menjadi pembimbing utama / pembimbing pembantu, dengan susunan sebagai berikut :

No	Nama Pembimbing	Jabatan dan Tanda Tangan
1	Dra.Hj. Umi Chotimah,M.Pd NIP. 196312211989112001	Pembimbing Utama ..... 1.
2	Drs. Emil El Faisal, M.Si NIP. 19681221994121001	Pembimbing Pembantu .....

Atas kerjasama yang baik selama ini, kami ucapkan terima kasih.

a.n Ketua Jurusan Pendidikan IPS
Ketua Program Studi
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Drs. Emil El Faisal, M.Si
NIP. 19681221994121001

DAFTAR PUSTAKA

Abimanyu, Soli. 2010. *Strategi pembelajaran 3 SKS*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Budimansyah, Dasim. 2010. *Penguatan Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Membangun Karakter Bangsa*. Bandung: Widya Aksara Press.

Badan Standar Pendidikan Nasional. 2006. *Visi dan Misi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.*

Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta

Gora, Winastawan dan Sunarto. 2010. *PAKEMATIK Strategi Pembelajaran Inovatif Berbasis TIK*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara

Hartono. 2008. *PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan)*. Pekanbaru : Zanafa Publishing.

Ismail. 2009. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Semarang: RaSAIL Media Group

Riduwan dan Akdon. 2009. *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*. Bandung: Alfabeta

Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Sardiman. 2012. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Silberman, Melvin L. 2011. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nusamedia.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

_____. 2012. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods*). Bandung: Alfabeta.

Tirtarahardja, Umar dan La Sulo. 2005. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta

Trianto. 2012. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasi pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.

Uno. B, Hamzah dan Mohamad Nurdin. 2011. *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menarik*. Jakarta: Bumi Aksara.

Winarno. 2013. *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Isi, Strategi, dan Penilaian*. Jakarta: Bumi Aksara.

Zaini, Hisyam, dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.

Nurlistianingsih, An Nisa. 2011. *Hasil Belajar Biologi Menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif Peer Lessons Ditinjau Dari Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Surakarta. Tahun Pelajaran 2010/2011*. Surakarta: UNS. diakses tanggal 29 Maret 2013

Sagala. 2006. *Penerapan Strategi Pembelajaran Group To Group Exchange Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Ia Sma Negeri 1 Kuantan Hilir Tahun Pelajaran 2010/2011*. Universitas Riau, Pekanbaru.